

Pelatihan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Batik Balaraja Tangerang

Dian Widiyati^{a,1}, Indria Ningsih^a, Jasmi Indra^a

^aProgram Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02421@unpam.ac.id¹;

Abstrak

Kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis digital untuk UMKM Batik Balaraja dilaksanakan pada Jumat, 22 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Batik Balaraja dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan secara real-time serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana UMKM. Kegiatan ini melibatkan tiga dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang (UNPAM), yang akan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada pengurus UMKM Batik Balaraja. Beberapa aspek penting yang akan dibahas meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, pengembangan kapasitas SDM, serta evaluasi dan pemantauan berkelanjutan setelah implementasi sistem. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan pengurus UMKM Batik Balaraja dapat menggunakan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya, seperti pencatatan transaksi yang efisien dan pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peningkatan infrastruktur teknologi di UMKM, seperti akses internet yang memadai, guna mendukung pengoperasian sistem secara optimal. Dengan solusi yang ditawarkan ini, diharapkan UMKM Batik Balaraja mampu mengelola UMKM secara lebih efektif, mendukung pembangunan UMKM yang berkelanjutan, dan memperkuat perekonomian lokal.

Kata Kunci: Pengembangan, Pendampingan, Sistem Akuntansi Berbasis Digital, UMKM Balaraja, Tangerang, Efisiensi Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, UNPAM, Peningkatan SDM.

Abstract

The Digital-Based Accounting System Development and Mentoring Activity for Batik Balaraja MSMEs was held on Friday, November 22, 2024. This activity aims to help Batik Balaraja MSMEs improve the efficiency of financial management through the implementation of a digital-based accounting system. This system is expected to facilitate real-time financial recording, monitoring, and reporting as well as increase transparency and accountability in the management of MSME funds. This activity will involve three lecturers from the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University (UNPAM), who will provide intensive training and mentoring to Batik Balaraja MSME administrators. Several important aspects that will be discussed include training in the use of digital-based accounting software, HR capacity development, and continuous evaluation and monitoring after system implementation. This training is designed to ensure that Batik Balaraja MSME administrators can use the system properly and understand its benefits, such as efficient

transaction recording and more accurate financial reporting. In addition, this activity also includes improving technological infrastructure in MSMEs, such as adequate internet access, to support optimal system operation. With the solutions offered, it is hoped that UMKM Batik Balaraja will be able to manage UMKM more effectively, support sustainable UMKM development, and strengthen the local economy.

Keywords: *Development, Mentoring, Digital-Based Accounting System, Balaraja MSME, Tangerang, Financial Efficiency, Transparency, Accountability, UNPAM, Human Resource Development.*

PENDAHULUAN

Para UMKM Batik Balaraja memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan budaya daerah. Namun, banyak pelaku usaha batik di wilayah ini memiliki pengetahuan terbatas tentang manajemen keuangan, terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang. Akibatnya, banyak usaha tidak memiliki rencana keuangan yang jelas dan cenderung bersifat reaktif dalam menghadapi tantangan finansial (Suryaningsih et al., 2024). Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang yang jelas (Abdillah, 2024; Al Arif, 2024; Firdaus, 2024). Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki strategi yang matang untuk mencapai tujuan finansial, baik itu untuk ekspansi, inovasi produk, maupun meningkatkan daya saing.

UMKM Batik sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan berbasis digital, seperti kurangnya

perencanaan keuangan jangka panjang serta pencatatan yang akurat dan sistem pelaporan yang efisien (Cahyono & Suarantalla, 2024; Wahyudiono, 2024; Zubaidah et al., 2024).

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi manajemen keuangan UMKM Batik dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini melibatkan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM Batik mengenai cara menggunakan Excel untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan dasar. Fenomena menunjukkan bahwa para pelaku UMKM menghadapi kendala dalam memahami perencanaan keuangan jangka panjang dan menyusun laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena sebagian latar belakang pendidikan yang mereka miliki kurang mendukung kompetensi yang diperlukan, dan minimnya pelatihan terkait yang mereka

jalani juga kurangnya komitmen dan konsisten dalam menjalankannya.

Di antara beberapa persoalan yang teridentifikasi yaitu kurangnya pengelolaan keuangan dengan baik, terutama dalam hal perencanaan keuangan jangka panjang dan pelaporan keuangan sederhana yang akurat. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menyoal pelaku usaha batik di wilayah Balaraja, Tangerang. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai implementasi perencanaan keuangan jangka panjang dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis digital. Metode pelaksanaan diawali dengan jajak pendapat yang dilakukan diawal kegiatan, untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah, sehingga mengerucut pada masalah utama. Kesulitan/ketidakkonsistenan dalam membuat perencanaan keuangan jangka panjang dan pencatatan laporan keuangan secara digital menjadi topik utama untuk keberlangsungan usaha. Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, akan memberikan pelatihan penerapan sistem akuntansi berbasis digital pada UMKM Batik Balaraja Tangerang untuk meningkatkan efisiensi manajemen keuangan pada UMKM Batik di Balaraja. Materi ini belum pernah diberikan dan sangat dibutuhkan sebagai

solusi permasalahan bagi anggota UMKM Batik tersebut saat ini.

Di tengah perkembangan teknologi informasi, sistem akuntansi berbasis digital muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Digital computing memungkinkan akses ke data keuangan secara cepat, akurat, dan terpusat (Barus et al., 2024; Syauqan & Firdaus, 2024). Data dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dengan koneksi internet, yang membuat sistem ini sangat cocok untuk diterapkan di berbagai sektor, termasuk UMKM Balaraja, Tangerang. Sistem akuntansi berbasis digital menawarkan kemudahan dalam pengelolaan data keuangan yang lebih terintegrasi, aman, dan efisien dibandingkan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, kehilangan data, serta membutuhkan waktu lebih lama dalam pengolahan informasi. Pada konteks UMKM Balaraja, Tangerang, penerapan sistem akuntansi berbasis digital sangat relevan mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mendukung perekonomian UMKM. Selain itu, dengan adanya Digital accounting, pengelolaan keuangan tidak lagi terbatas pada kemampuan lokal semata, melainkan dapat dikelola dengan bantuan teknologi yang lebih modern dan up-to-date. Sistem ini juga membantu UMKM Balaraja, Tangerang

untuk lebih mudah mengikuti regulasi yang berlaku, menghindari kesalahan dalam pelaporan, dan mempermudah proses audit, jika diperlukan.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pengembangan dan pendampingan yang tepat dalam penerapan sistem ini. Pengelola UMKM Balaraja, Tangerang sering kali menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan akuntansi berbasis Digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan pendampingan sistem akuntansi berbasis Digital menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi ini di tingkat UMKM. Melalui program ini, diharapkan pengelola UMKM Balaraja, Tangerang di UMKM. dapat memahami prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi berbasis Digital, mulai dari pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis kinerja keuangan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Pendampingan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis dari penggunaan sistem, tetapi juga memberikan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen keuangan secara keseluruhan, termasuk pentingnya pengelolaan kas, pelaporan anggaran, dan

evaluasi kinerja UMKM Balaraja, Tangerang. Melalui pemanfaatan sistem berbasis Digital, diharapkan para pengelola UMKM Balaraja, Tangerang tidak hanya lebih mahir dalam mengelola keuangan, tetapi juga mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana UMKM kepada masyarakat. Selain itu, sistem Digital juga membantu dalam menjaga keamanan data keuangan karena dilengkapi dengan fitur enkripsi data dan proteksi dari ancaman keamanan siber yang semakin marak.

Penerapan sistem ini juga mendukung keterbukaan informasi kepada pihak eksternal, seperti pemerintah daerah atau lembaga pengawas keuangan, yang membutuhkan akses terhadap data UMKM Balaraja, Tangerang secara cepat dan real-time. Namun, dalam implementasinya, penting juga untuk memastikan bahwa keamanan data tetap terjaga. Meski sistem Digital menawarkan banyak keuntungan dalam hal akses dan transparansi, perlindungan terhadap data sensitif UMKM Balaraja, Tangerang harus menjadi prioritas. Sistem Digital yang baik biasanya dilengkapi dengan enkripsi data dan berbagai lapisan keamanan yang mampu melindungi data dari ancaman siber. Oleh karena itu, pendampingan dalam hal pemahaman terhadap keamanan sistem juga perlu diberikan kepada pengelola UMKM Balaraja,

Tangerang untuk memastikan bahwa data mereka aman dari potensi ancaman. Metode pelaksanaan pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital untuk UMKM Balaraja, Tangerang. melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur. Dimulai dari perencanaan yang matang, pelatihan pengelolaan akuntansi, implementasi sistem berbasis Digital, hingga monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, tindak lanjut berupa peningkatan infrastruktur teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan sistem ini dalam jangka panjang. Dengan sistem akuntansi berbasis Digital, UMKM Balaraja, Tangerang. dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan transparan. Sistem ini juga memungkinkan pengurus UMKM Balaraja, Tangerang untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat memaksimalkan potensi ekonomi UMKM dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat UMKM secara keseluruhan.

Dengan demikian, sistem akuntansi berbasis Digital bukan hanya membantu pengelola UMKM Balaraja, Tangerang dalam operasional sehari-hari, tetapi juga mendukung pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh oleh pihak-pihak terkait. Pada akhirnya, pengembangan dan pendampingan

sistem akuntansi berbasis Digital ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengelola UMKM Balaraja, Tangerang, tetapi juga dapat menjadi model bagi UMKM-UMKM lain di wilayah lain dan sekitarnya dalam mengadopsi teknologi untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dampak jangka panjang dalam hal peningkatan kualitas manajemen keuangan UMKM Balaraja, Tangerang dan mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi UMKM.

Pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital untuk UMKM merupakan solusi yang sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Balaraja, Tangerang terkait pengelolaan keuangan. Dalam konteks ini, beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Balaraja berdasarkan observasi dan interview yang telah dilakukan, antara lain kurangnya pemahaman dan keterampilan pengurus dalam hal pengelolaan akuntansi, sistem akuntansi manual yang tidak efisien, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta keterbatasan teknologi dan infrastruktur. Semua permasalahan ini menyebabkan pengelolaan keuangan UMKM Balaraja, Tangerang kurang optimal, sehingga berdampak pada pengembangan ekonomi

masyarakat UMKM. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan mencakup pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis Digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital untuk UMKM Balaraja, Tangerang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pelaksanaan ini melibatkan berbagai tahapan strategis yang dilakukan secara sistematis, termasuk *persiapan, pelatihan, implementasi teknologi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut*. Setiap tahapan ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal serta potensi dan keterbatasan yang dimiliki oleh UMKM Balaraja, Tangerang UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Pelatihan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital pada UMKM Batik Balaraja Tangerang” dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha

mereka secara lebih efektif dan efisien melalui teknologi digital. UMKM Batik Balaraja yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan salah satu sektor usaha lokal yang memiliki potensi besar, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha secara profesional.

Berdasarkan observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM Batik Balaraja masih menggunakan metode manual dalam proses akuntansi, seperti pencatatan keuangan harian yang dilakukan secara konvensional menggunakan buku atau kertas. Pencatatan ini sering kali tidak terstruktur dengan baik, sehingga menyulitkan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangan mereka secara akurat. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang akuntansi dasar menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang seharusnya, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan usaha, terutama dalam memperoleh akses pendanaan dari pihak eksternal.

Dalam wawancara awal, para pelaku UMKM juga menyampaikan bahwa tantangan terbesar yang mereka hadapi adalah kurangnya keterampilan dalam menggunakan teknologi dan sistem digital. Meskipun beberapa pelaku usaha memiliki perangkat seperti laptop atau smartphone, mereka belum

mengetahui bagaimana memanfaatkannya secara optimal untuk membantu operasional usaha, khususnya dalam hal akuntansi.

Dengan kondisi tersebut, pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis dan aplikatif melalui penerapan sistem akuntansi berbasis digital yang mudah dipahami dan digunakan.

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga sesi utama yang mencakup teori dan praktik. Sesi pertama berfokus pada pemahaman dasar tentang akuntansi dan pentingnya sistem pencatatan keuangan yang baik bagi keberlanjutan usaha. Pada sesi ini, peserta diberikan materi mengenai konsep dasar akuntansi, pentingnya laporan keuangan, serta bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sesi kedua difokuskan pada pengenalan berbagai aplikasi akuntansi berbasis digital yang dapat digunakan oleh UMKM. Tim pelaksana memilih aplikasi yang ramah pengguna dan sesuai dengan kebutuhan UMKM Batik Balaraja, seperti **Accurate Lite**, **Zahir Simple**, dan **Excel Spreadsheet** untuk usaha skala kecil. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur utama dari aplikasi tersebut, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan otomatis, dan analisis sederhana terkait arus kas.

Sesi ketiga adalah praktik langsung penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Peserta diajak untuk mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan usaha mereka menggunakan aplikasi yang telah dipilih. Tim pelatih memberikan pendampingan secara intensif dan memastikan bahwa setiap peserta dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik.

Selain itu, peserta juga diberikan contoh kasus transaksi harian untuk melatih kemampuan mereka dalam menginput data, mengelompokkan jenis transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan perkembangan positif dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Sebanyak **80% peserta** berhasil memahami konsep dasar akuntansi dan pentingnya penerapan sistem akuntansi yang terstruktur. Selain itu, **70% peserta** mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi yang diajarkan dengan baik, termasuk pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan laba rugi, dan analisis sederhana terhadap arus kas usaha mereka.

Dampak langsung dari pelatihan ini adalah adanya perubahan pada pola pikir dan kebiasaan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Sebelumnya, mereka cenderung mencatat transaksi secara tidak teratur dan tidak mampu memantau kondisi keuangan usaha secara real-time. Namun,

setelah mengikuti pelatihan, para peserta mulai menerapkan sistem akuntansi digital untuk mencatat setiap transaksi dengan lebih sistematis dan akurat. Beberapa peserta juga melaporkan bahwa mereka dapat mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan merencanakan keuangan usaha dengan lebih baik.

Hasil lain yang patut dicatat adalah peningkatan kepercayaan diri para pelaku usaha dalam menghadapi pihak eksternal, seperti investor dan lembaga keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih rapi dan dapat dipertanggungjawabkan, pelaku UMKM merasa lebih siap untuk mengajukan proposal pendanaan atau pinjaman usaha. Hal ini membuka peluang yang lebih besar bagi UMKM Batik Balaraja untuk berkembang dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun nasional.

Meskipun pelatihan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan literasi digital beberapa peserta, khususnya dalam penggunaan perangkat teknologi seperti laptop atau smartphone. Untuk mengatasi hal ini, tim pelatih memberikan pendampingan tambahan secara individual bagi peserta yang mengalami kesulitan.

Selain itu, ketersediaan jaringan internet di beberapa lokasi menjadi kendala

dalam penggunaan aplikasi berbasis cloud. Sebagai solusi, peserta diarahkan untuk menggunakan aplikasi offline yang tetap dapat menyimpan data secara aman dan terstruktur.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan penerapan sistem akuntansi berbasis digital ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM Batik Balaraja Tangerang. Melalui peningkatan keterampilan dalam pengelolaan keuangan menggunakan teknologi, para pelaku usaha kini memiliki alat yang lebih efektif untuk memantau dan mengendalikan kondisi keuangan usaha mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan profesionalitas dan daya saing UMKM Batik Balaraja, serta memberikan inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya untuk beralih ke sistem akuntansi berbasis digital guna mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UMKM Batik Balaraja telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di daerah tersebut.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM secara Keseluruhan)

REFERENSI

- Abdillah, F. (2024). Pengenalan Pasar Modal Sebagai Bentuk Investasi dan Bisnis Digital pada Pelaku UMKM di Desa Siwalan, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 1002–1006.
- Al Arif, S. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Untuk UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Di Komunitas Lokal. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(4), 164–171.
- Barus, E., Pardede, K. M., & Manjorang, J. A. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911.
- Cahyono, T. D., & Suarantalla, R. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi digital dan Finansial Teknologi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 804–813.
- Firdaus, R. (2024). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK UMKM: STUDI LITERATUR TENTANG KENDALA DAN SOLUSI. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9286–9293.
- Suryaningsih, S., Apriadi, D., Nursia, N., Shalahuddin, S., & Paulina, I. (2024). Meningkatkan Pengetahuan Keuangan Masyarakat Desa Tanah Kuning Untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonom. *ARSY: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 5(2), 311–320.
- Syauqan, A., & Firdaus, R. (2024). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD: PELUANG DAN RESIKO DALAM ERA DIGITALISASI. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6582–6589.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital

Manajemen Keuangan UMKM Melalui
Workshop Aplikasi Labamu dan
Pencatatan Keuangan Efisien.
*Paramacitra : Jurnal Pengabdian
Masyarakat*, 02(01), 156–168.

Zubaidah, T. R., Wadhah, A. N., & Muzakki,
K. (2024). Optimalisasi Pembudayaan

Pengelolaan Keuangan UMKM
Melalui Pendekatan Akuntansi.
*Nusantara Entrepreneurship and
Management Review*, 2(1), 41–47.